

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam diakui sebagai agama yang menyebarkan dakwah, di mana setiap pengikutnya didorong untuk menyebarkan pesan-pesan kebaikan. Pesan tersebut memberikan tuntunan dalam menjalankan ibadah sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S Ali ‘Imran/3:110.

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ^١

Artinya: *Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia (selama) kamu menyuruh (berbuat) yang makruf, mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah SWT.*¹

Ayat ini menggaris bawahi pentingnya umat Islam secara aktif menyebarkan pesan-pesan dakwah dan mendorong kepatuhan terhadap aturan Allah SWT.

*Every living creature continuously gathers knowledge to ensure its survival. Without conscious effort, that knowledge enters the organism from both the environment and within.*²

Sekarang ini zaman semakin modern, perkembangan teknologi informasi pun semakin pesat sehingga menyampaikan pesan dakwah pun lebih mudah. Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk berdakwah salah satunya adalah dengan lagu, selain menghibur dan tidak membosankan lagu juga mengandung

¹Aplikasi Qur’an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019. 2019), Q.S Ali ‘Imran/3:110.

²Marry W. George, “*The Elements of Library Research*”, (New Jersey: Priceton University Press, 2008), h. 14.

makna atau pesan didalamnya. Islam pun memperbolehkan pemeluknya mendengarkan lagu asal tidak berlebihan yang dapat menyebabkan pendengar lupa atau melalaikan Allah SWT.³

Berbicara mengenai lagu hal yang terpenting di dalamnya adalah lirik, dimana lirik tersebut mengandung makna atau pesan yang berisikan nilai-nilai Islam, baik itu yang berkaitan dengan akidah, syariat, ataupun akhlak. sehingga dengan mendengarkan lagu tersebut kita bisa merasakan nasehat-nasehat kebaikan, zikir kepada Allah SWT, juga selawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Sabyan Gambus merupakan salah satu grup musik yang membawakan lagu dengan lirik bernilai prinsip ajaran Islam, namun berbeda dengan grup musik yang bergenre gambus pada umumnya menggunakan alat seperti mandolin yang memiliki senar dan dipetik, Sabyan Gambus justru membawakannya dengan suasana modern yaitu diiringi alat musik piano. Aransemen lagu dari Ayus dan Kamal kemudian dipadukan dengan suara merdu dari Nissa nyatanya bisa memikat hati banyak penggemar dari Sabyan.⁴

Sabyan Gambus juga memiliki salah satu aplikasi yaitu Sabyan *Community* yang mana aplikasi ini merupakan salah satu fitur forum untuk para penggemar mendengarkan lagu-lagu populer dan seluruh lagu karyanya tanpa jeda iklan sekali pun, aplikasi tersebut juga berisi informasi tentang hal apa saja yang

³Muhammad Andika Putra, Agniya Khoiri, “*Kontroversi Halal-Haram Gambus Sabyan di Mata Ulama*”, pukul 16.44 WITA, diakses 02 April 2022, <https://www.cnnindonesia.com/hiburan/20180614181526-227-306137/kontroversi-halal-haram-gambus-sabyan-di-mata-ulama>.

⁴Dansmedia, “*Biodata Nissa Sabyan Gambus serta daftar lagu selawat terbaiknya, Fans wajib tahu nih!*”, pukul 04.53 WITA, diakses 03 April 2022, <https://dansmedia.net/artis/grup-musik/nissa-sabyan-gambus/>.

berkaitan dengan Sabyan Gambus agar para penggemar semakin dekat dengan band kesayangannya.

Lagu Populer Sabyan Gambus ini sudah tidak asing lagi ditelinga pendengar apalagi para idolanya dengan 11 judul lagu yang di dalamnya mengandung pesan atau makna yang juga selaras dengan nilai kehidupan. Inilah yang menjadikan peneliti sangat tertarik untuk menyajikan penelitian dengan judul **“PESAN DAKWAH PADA LAGU-LAGU POPULER SABYAN GAMBUS”**.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini ialah pesan dakwah dalam lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang mengandung pesan akidah dan akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah menganalisis lagu-lagu populer Sabyan Gambus dan mengidentifikasikannya ke dalam pesan akidah dan akhlak.

D. Signifikansi Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Secara Teoritis

Peneliti berharap kajian ini dapat memajukan ilmu pengetahuan di bidang pengembangan dakwah, khususnya terkait dengan pesan dakwah yang terdapat dalam lagu yang digunakan sebagai media dakwah.

2. Secara Praktis

Selain untuk mengedukasi dan menambah wawasan masyarakat, khususnya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lagu, peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi motivasi para pencipta lagu untuk menciptakan lagu yang mengandung pesan dakwah agar berdakwah melalui lagu terus berkembang.

E. Definisi Istilah

1. Pesan Dakwah

Pesan dakwah mencakup seluruh ajaran yang disampaikan seorang *da'i* kepada *mad'u* (penerima dakwah), sebagian besar pesan tersebut bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Hakikat pesan dakwah mencakup isi yang berkaitan dengan ajaran Islam, unsur-unsur penting seperti akidah (iman), syariat (hukum Islam), dan akhlak (tingkah laku).

Pesan dakwah bertujuan untuk menyebarkan prinsip-prinsip kebenaran dan mendorong individu untuk memahami dan memeluk ajaran Islam. Dengan memanfaatkan sumber-sumber dasar seperti Al-Qur'an dan Hadis, pesan dakwah tidak hanya bertujuan untuk sekedar menyampaikan petunjuk dalam menjalankan ibadah, tetapi juga membangun pemahaman yang kokoh tentang keyakinan agama, prinsip-prinsip hukum Islam, dan nasehat bagi umat Islam.

Arti penting pesan dakwah terletak pada fungsinya sebagai sarana untuk mendidik dan mengarahkan manusia dalam menumbuhkan pemahaman yang tepat tentang Islam, sekaligus menumbuhkan akhlak mulia dan perilaku beretika yang

selaras dengan doktrin agama. Oleh karena itu, pesan dakwah berfungsi sebagai sumber pengetahuan dan mekanisme untuk menumbuhkan pemahaman mendalam dan mendorong transformasi bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Pesan dakwah yang dikaji dalam penelitian ini ialah yang terdapat pada lagu-lagu populer Sabyan Gambus mengenai akidah dan akhlak.

2. Lagu Populer

Lagu merupakan ragam suara yang berirama.⁶ Sedangkan Populer artinya banyak disukai atau diminati.⁷ Jadi lagu populer adalah lagu yang banyak disukai para pendengar. Lagu yang dimaksud peneliti adalah lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang diambil dari aplikasi Sabyan *Community*. Populer disini dilihat dari banyaknya *like* atau suka dari para pendengar lagu Sabyan Gambus. Ada 11 judul lagu yang menjadi populer pada aplikasi tersebut. Bagi para idola Sabyan Gambus 11 judul lagu ini sudah tidak asing lagi. Diantaranya adalah:

- a. Al-Atiq
- b. Ana Ana
- c. At Taghsya
- d. Allah Allah
- e. Jamalu Nur
- f. Min Qidam

⁵Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus", Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Vol.1, No.1, 2013, h. 113-114.

⁶KBBI Daring, "Lagu", pukul 10.20 WITA, diakses 17 Desember 2024, <https://kbbi.web.id/lagu>.

⁷KBBI Daring, "Populer", pukul 10.44 WITA, diakses 17 Desember 2024, <https://kbbi.web.id/Populer>.

- g. Ya Musthofa
- h. BiMaulidil Hadi
- i. Ya Alimal Hal
- j. Muhammad Habibi
- k. Ya Uhailal Hub

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi, untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi “Analisis Makna Lirik Lagu Aisyah Istri Rasulullah” yang ditulis oleh Anexi Tutu Putri, tahun 2021, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Aisyah Istri Rasulullah oleh Sabyan Gambus. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana bersifat kualitatif dengan mengkaji secara dalam makna lagu tersebut. Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti: yaitu lirik lagu sebagai subjek secara umum. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas adalah penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), dan membahas tentang Pesan Dakwah Pada Lagu-Lagu Populer Sabyan Gambus.
2. Skripsi berjudul “Tindak Tutur Pesan Dakwah Lagu Ya Maulana oleh Sabyan Gambus” yang ditulis oleh Agyl Nur Fahrurrozi, tahun 2020, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini

membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Ya Maulana yang dinyanyikan oleh Sabyan Gambus. Penelitian ini menggunakan metode analisis tindak tutur bersifat kualitatif dengan mengkaji secara dalam terhadap pesan-pesan dakwah terkait akidah, dan akhlak. Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti: yaitu menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu sebagai subjek secara umum dan terkait pesan dakwah yang akan dikaji. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas adalah penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), dan menganalisis isi pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah dan akhlak pada lagu-lagu Populer Sabyan Gambus.

3. Skripsi berjudul “Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Assalamualaikum Cinta (Analisis Teun Van Djik)” yang ditulis oleh Bella Fransisca, tahun 2020, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Raden Intan Lampung. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Assalamualaikum Cinta yang dinyanyikan oleh Nindi feat Gusti. Penelitian ini menggunakan metode analisis wacana bersifat kualitatif dengan mengkaji secara dalam terhadap pesan-pesan dakwah terkait akidah, ibadah, akhlak, dan syariat. Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti: yaitu menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu sebagai subjek secara umum. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian diatas adalah penulis menggunakan

metode analisis isi (*content analysis*), dan menganalisis isi pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah dan akhlak sebagai kajian teorinya. Serta subjek khusus dalam penelitian ini adalah lagu-lagu populer Sabyan Gambus.

4. Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Tauhid dalam Syair Lagu Ya Maulana Karya Ahmad Fairuz” yang ditulis oleh Khoeratun Nisa, tahun 2019, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, IAIN Purwokerto. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu Ya Maulana karya Ahmad Fairuz. Penelitian ini menggunakan metode analisis hermeneutif bersifat kualitatif dengan mengkaji secara mendalam terhadap pesan-pesan dakwah terkait nilai-nilai tauhid. Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti: yaitu lirik lagu sebagai subjek secara umum. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian di atas adalah penulis menggunakan metode analisis isi (*content analysis*), dan menganalisis isi pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah dan akhlak sebagai kajian teorinya. Serta subjek khusus dalam penelitian ini adalah lagu-lagu populer Sabyan Gambus.
5. Skripsi berjudul “Pesan Dakwah Pada Lagu-Lagu Grup Band Ungu Dalam Album Para PencariMu” yang ditulis oleh Rini Ardiani Rahmawati, tahun 2014, Mahasiswa Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi ini membahas tentang pesan dakwah yang terkandung pada lagu-lagu Grup Band Ungu dalam Album Para PencariMu. Penelitian ini

menggunakan metode analisis isi bersifat kualitatif dengan mengkaji secara mendalam terhadap pesan-pesan dakwah terkait tawakal, syukur, dan ikhlas. Terdapat kesamaan penelitian tersebut dengan yang penulis teliti: yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*), serta menganalisis isi pesan dakwah yang terkandung dalam lirik lagu sebagai subjek secara umum. Sedangkan perbedaannya dengan penelitian di atas adalah penulis menganalisis isi pesan dakwah yang berkaitan dengan akidah dan akhlak sebagai kajian teorinya. Serta subjek khusus dalam penelitian ini adalah lagu-lagu populer Sabyan Gambus.

G. Kerangka Teori

1. Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan dakwah adalah ajakan kepada kebaikan yang disampaikan oleh seorang *da'i* kepada mad'u-nya dengan menggunakan berbagai macam media, baik lisan, tulisan, audio, video, dan media lainnya. Tujuan utama dari pesan-pesan ini adalah untuk membantu para mitra dakwah dalam memahami prinsip-prinsip Islam dan memberikan mereka bimbingan dalam meningkatkan sikap dan perilaku positif.

Dalam hal ini, setiap individu diperbolehkan untuk menyebarkan dakwah sepanjang dakwahnya sejalan dengan prinsip-prinsip yang digariskan dalam Al-Qur'an dan Hadis. Berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengkomunikasikan dakwah sangat banyak, mencakup cara-cara seperti

menyampaikan ceramah, menulis buku, dan bahkan menggunakan bentuk ekspresi artistik. Dakwah inklusif ini menunjukkan kekayaan budaya dan kecerdikan dalam mengkomunikasikan pesan-pesan Islam secara efektif kepada beragam khalayak dengan cara yang menawan dan beragam.

Oleh karena itu, pesan-pesan dakwah tidak hanya berfungsi sebagai sarana transmisi ilmu agama, tetapi juga sebagai media pengungkapan prinsip-prinsip etika Islam dan ajaran spiritual kepada masyarakat.⁸ Strategi ini yang mengedepankan keberagaman, memungkinkan para *da'i* menyampaikan pelajaran kebaikan dengan cara yang berdampak dan sesuai bagi audiensnya.

*Everyone must be sincere in all aspects of life, especially when doing da'wah, because in Islam each person is accountable for his or her charges.*⁹

Sebagaimana yang disebutkan dalam Q.S. Ali 'Imran/3:104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*¹⁰

Ayat-ayat Al-Qur'an mencakup tiga tingkat pesan dakwah yang berbeda, masing-masing memiliki tujuan unik dan menyampaikan makna berbeda-beda:

⁸Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 272-282.

⁹Muhammad Akram Hureri et al., "The Role of Media In Islamic Da'wah In A Plural Society: Significance, Prerequisites And Techniques," *Journal of Positive School Psychology*, Vol. 6, No. 10, 2022, h. 1246.

¹⁰Aplikasi Qur'an Kemenag In Word, Terjemah Kemenag 2019 (Microsoft Word 2019.2019), Q.S Ali 'Imran/3: 104.

1) *Al-Khayr*

Pesan dakwah pada tingkat ini mencakup seruan langsung atau permohonan untuk melakukan perbuatan baik. Hal ini mencakup upaya untuk mendorong dan memotivasi individu atau komunitas untuk melakukan tindakan kebajikan, berpegang pada doktrin agama, dan mewujudkan prinsip-prinsip kebaikan. Pesan dakwah pada tingkat ini menekankan pada peningkatan amal saleh dan penguatan amal yang membina hubungan yang lebih mendalam dengan Allah SWT.

2) *Perintah kepada Al-Makruf*

Tingkat kedua meliputi pesan dakwah berupa anjuran atau arahan terhadap amal atau perbuatan baik. Pada tingkat ini, pesan-pesan dakwah menyoroti pentingnya mematuhi kewajiban agama, mengikuti standar etika yang ditetapkan, dan secara aktif terlibat dalam perbuatan baik yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam.

3) *Pencegahan Al-Mungkar*

Meliputi penyebaran pesan-pesan proaktif yang bertujuan untuk mencegah kejahatan, mencakup segala jenis perilaku kriminal atau tercela, sesuai dengan prinsip-prinsip iman Islam. Tujuan pesan dakwah pada tingkat ini adalah untuk mencegah individu atau masyarakat melakukan perilaku yang bertentangan dengan standar agama dan moral. Hal ini mencakup seruan untuk menjauhkan diri dari segala manifestasi kedengkian dan perbuatan terlarang dalam Islam.¹¹

¹¹Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 17.

Al-Qur'an menawarkan kerangka komprehensif bagi umat Islam untuk berpegang teguh pada ajaran agama dan menjunjung tinggi cita-cita akhlak mulia melalui tiga tingkat pesan dakwahnya. Setiap tingkatan mempunyai peranan tersendiri dalam membentuk masyarakat yang beretika dan berpegang teguh pada prinsip kebenaran dan kebajikan.

b. Ruang Lingkup Pesan Dakwah

1) Akidah

Akidah merupakan pokok dasar keimanan seseorang yang diyakini kebenarannya di dalam hati, diikrarkan secara lisan, dan dipegang teguh sebagai pedoman dan landasan bagi segala aspek perilaku kehidupan sehari-hari, antara lain: 6 rukun iman.

- a) Iman kepada Allah SWT
- b) Iman kepada malaikat
- c) Iman kepada kitab Allah SWT
- d) Iman kepada Nabi dan Rasul
- e) Iman kepada hari kiamat
- f) Iman kepada qadha dan qadhar.

2) Syariat

Syariat merupakan “sumber” atau “jalan yang lurus”, mereka yang memegang syariat sudah dipastikan berada di jalan yang benar (lurus). Syariat

adalah seperangkat hukum atau ketentuan Allah SWT yang berlaku bagi hamba-hamba-Nya dalam bentuk agama.¹²

Ibadah dan muamalah adalah bagian dari syariat (hukum Islam). Ibadah memerlukan interaksi manusia dengan Tuhan mereka, sedangkan muamalah merupakan hubungan antar manusia dengan manusia lainnya.¹³

Tujuan dari syariat tersebut ialah untuk mencapai rida dari Allah SWT, antara lain:

a) Ibadah

Ibadah merupakan semua bentuk pekerjaan yang bertujuan memperoleh rida Allah SWT dan pahala dari-Nya. meliputi: thaharah (bersuci), salat, mengeluarkan zakat, melaksanakan puasa, berhaji dan ibadah-ibadah lainnya.

b) *Al-Ahwalusy Syakhshiyah*

Al-ahwalusy syakhshiyah merupakan istilah bagi keseluruhan hukum yang menyangkut masalah keluarga dan peradilan Islam. Seperti hukum perkawinan, silsilah, hukum waris, nafkah dan hal-hal yang dalam lingkupnya.

c) *Al-Muamalah Al-Maliyah*

Al-muamalah al-maliyah merupakan pengetahuan tentang kegiatan transaksi yang berdasarkan hukum-hukum syariat mengenai perilaku manusia

¹²Daud Rasyid, *Indahnya Syariat Islam*, (Jakarta: Usamah Press, 2015), h. 11-12.

¹³Rohidin, *Pengantar Hukum Islam*, (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2016), h. 13.

dalam kehidupannya berhubungan dengan akad jual beli, gadai, perburuhan, pertanian.

d) Fiqh Jinayah

Fiqh jinayah merupakan segala ketentuan hukum mengenai tindak pidana atau perbuatan kriminal yang dilakukan orang-orang *mukallaf* (orang yang dapat dibebani kewajibannya) seperti *qishash* dan *ta'zir*.

e) Hukum Tata Negara

Hukum tata negara merupakan sistem yang berkaitan dengan pola hidup, pola nilai dan pola pikir suatu masyarakat yang berdaulat. meliputi: hukum perang, perdamaian, *ghanimah*, perjanjian internasional.

3) Akhlak

Akhlak merupakan asas-asas yang menjadi pedoman tingkah laku atau sikap seseorang terhadap Allah SWT maupun kepada makhluk lainnya.¹⁴ antara lain, meliputi:

a) Akhlak Terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah SWT yakni dilakukan dengan cara kita beriman, bertakwa, selalu bersyukur, bertaubat, ikhlas, berzikir, berdoa dan juga bertawakal.

¹⁴Mistarija, "Materi Dakwah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis," Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol.1, No.1, 2018, h. 6-9.

b) Akhlak Terhadap Manusia

Akhlak terhadap manusia terbagi lagi menjadi tiga, yaitu:

(1) Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri maksudnya adalah kita harus berlaku adil kepada diri kita, Jangan pernah memaksa melakukan sesuatu yang tidak baik bahkan membahayakan diri kita.

(2) Tetangga

Akhlak terhadap tetangga adalah memberikan hak rasa aman dan nyaman. Sebagaimana sabda Rasulullah SAW: “Tidak akan masuk surga orang yang tetangganya tidak aman akan kejahatannya”.

(3) Masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat adalah dengan memperhatikan etika atau tata cara kita bergaul di lingkungan masyarakat. Seperti adab dengan yang lebih tua, lebih muda, teman sebaya, juga dengan yang beda agama.

c) Akhlak Terhadap Alam

Akhlak terhadap alam adalah dengan cara menjaga lingkungan dan melestarikan hutan. Misal pada hewan dengan tidak menyiksanya, apalagi kepada hewan peliharaan jangan sampai kita malah berdosa karena tidak memberinya makan dan minum. Kemudian terhadap tumbuhan salah satunya dengan tidak menebang pohon sembarangan yang bermanfaat bagi kehidupan.

2. Media Dakwah

a. Pengertian Media Dakwah

Nama “media” berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang berarti tengah atau pendahuluan. Dalam bahasa Inggris, “media” adalah bentuk jamak dari kata “*medium*”, yang berarti sesuatu yang berada di antara dua ekstrem, atau mewakili rata-rata. Dalam konteks dakwah, media berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dakwah dari komunikator (*da'i*) kepada penerima (*mad'u*).¹⁵

Media dakwah merupakan metode yang sangat efisien bagi para *da'i* untuk mengkomunikasikan pesan-pesan keagamaan secara efektif kepada khalayak yang dituju. Melalui pemanfaatan berbagai *platform* media, para *da'i* dapat meningkatkan penyebaran pesan dakwah mereka, sehingga memperluas pengaruh mereka ke khalayak yang lebih luas dan heterogen. Dalam ranah media dakwah, terdapat dua kategori utama yang meliputi aspek makna (*wasilah maknawiyah*) dan komponen fisik (*wasilah madiyah*). Kategori *wasilah maknawiyah* mencakup media yang menonjolkan makna atau pesan, sedangkan *wasilah madiyah* lebih menekankan pada atribut material atau struktur fisik media.

Untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan keagamaan kepada masyarakat, para pelaku dakwah dapat mengoptimalkan penggunaan berbagai *platform* media dengan memahami peran dan klasifikasi media dakwah. Kemajuan teknologi pada masa sekarang telah menciptakan kemungkinan-kemungkinan baru

¹⁵Moh. Ali Aziz, h. 345.

dalam pemanfaatan media dakwah inovatif yang mampu menjangkau khalayak lebih luas secara efektif.¹⁶

1) *Wasilah Maknawiyyah*

Wasilah maknaiyyah ini sifatnya immaterial, ibadah yang tidak berwujud atau tidak tampak seperti rasa cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya, juga membantu seseorang dengan tulus.

2) *Wasilah Madiyyah*

Wasilah madiyyah ini sifatnya material, yakni segala sesuatu yang dapat di rasakan untuk membantu para *da'i* dalam menyampaikan dakwah kepada *mad'u-nya*. *wasilah madiyyah* ini terbagi lagi menjadi tiga, yaitu:

a) *Wasail Fitriyah*

Wasail fitriyah artinya media yang bersifat fitrah. Misalnya, ceramah dan mengajar.

b) *Wasail Faniyyah*

Wasail faniyyah artinya media yang bersifat ilmiah. misalnya, karya tulis, karya lukis, kreasi suara, dan *audio visual*.

c) *Tatbiqiyah*

Tatbiqiyah artinya media yang bersifat praktis. Misalnya, memakmurkan masjid, mendirikan sekolah, dan mendirikan sistem pemerintahan Islam.

¹⁶Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hal. 51-52.

Media dakwah terbagi lagi menjadi tiga kategori dalam hal menyebarkan pesan, yaitu:

1) *The Spoken Word*

The spoken word atau yang dimaksud dengan “kata-kata lisan” adalah media penyampaian ajaran agama melalui komunikasi verbal, yaitu melalui ucapan yang dapat dirasakan oleh indera pendengaran. Contohnya adalah lagu yang mencakup ajaran agama dan etika. Pendengar dapat mengasimilasi makna didaktik yang disampaikan penyanyi atau pencipta lagu melalui lirik lagunya. Hal ini biasa dilakukan dalam menyampaikan pesan secara verbal, menjalin hubungan emosional dengan penonton, dan memungkinkan ekspresi artistik.

2) *The Printed Writing*

The printed writing atau yang dimaksud dengan “Tulisan Cetak” adalah cara penyampaian dakwah melalui teks tertulis, yang dapat dilihat melalui observasi visual. Lirik lagu yang dicetak memudahkan pembaca untuk memahami dan menangkap pesan dakwah yang tertanam di dalamnya. Gaya penulisan ini memungkinkan pembaca untuk terlibat dalam perenungan mendalam akan pentingnya pesan, sekaligus memungkinkan penyebaran pesan dakwah melalui penerbitan dan distribusi materi tertulis.

3) *Audio Visual*

Istilah "*Audio Visual*" mengacu pada media yang dapat dirasakan melalui pendengaran dan penglihatan, yang menggabungkan gambar hidup. Contoh media ini meliputi video, film, dan berbagai bentuk tampilan visual. Dengan

mengintegrasikan komponen pendengaran dan visual, bentuk media ini memiliki daya tarik yang kuat dan mampu mengkomunikasikan pesan dakwah secara efektif dengan cara yang menawan dan dinamis. Manfaat utama penggunaan audio visual adalah kemampuannya untuk memikat fokus penonton dan mengkomunikasikan pesan secara efektif melalui kombinasi narasi visual dan auditori.¹⁷

Dengan memanfaatkan banyak *platform* media, pesan-pesan dakwah dapat dengan mudah diakses dan dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, sehingga memperkuat pengaruh dan efektivitas penyampaian tema-tema keagamaan.

3. Lagu Populer

Lagu merupakan ragam bunyi yang berirama, yaitu karya seni yang tercipta dari seni nada dan bahasa yang berkaitan dengan rangkaian bunyi dan karakter suara penyanyi.¹⁸ Pada sebuah lagu yang paling bermakna adalah lirik, karena lirik lagu mengandung pesan atau informasi. Selain itu, lirik lagu juga dapat dijadikan sebagai sumber pendidikan, karena di dalamnya menyampaikan gagasan yang dapat meningkatkan karakter seseorang dalam kehidupan sehari-hari.

*We sell the item that has no competition for a song and we buy the joy that has no substitute for a song because “a song” has long stood in our speech as the synonym for complete worthlessness and in our thoughts as the synonym for priceless values.*¹⁹

¹⁷Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), h. 78.

¹⁸Heni Nurani, *Belajar Mudah Berbahasa Inggris di Era Pandemi Covid-19 Melalui Analisis Lirik Lagu*, (Bengkalis: DOTPLUS Publisher, 2021), h. 6.

¹⁹Helen Kendrick Johnson, “*The Meaning of Song*”, *The North American Review*, Vol. 138, No. 330, 2023, h. 487.

Populer berasal dari bahasa Latin yaitu *Populus*, yang berarti orang.²⁰ Artinya apapun yang berkaitan dengan populer sudah pasti disukai atau diminati orang. Jadi lagu populer adalah lagu yang banyak disukai pendengar atau orang banyak.

4. Lagu Sebagai Media Dakwah

Lagu populer merupakan salah satu kesenian yang dapat dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan dakwah. Selain banyak digemari lagu populer juga membuat orang-orang senang mendengarnya.

*Preaching can be done in a variety of methods, particularly in today's technologically advanced day. Da'wah activities must be able to balance the sophistication of modern technologies in the age of technical advancements.*²¹

Islam memperbolehkan menjadikan lagu sebagai salah satu media untuk berdakwah asalkan dalam pelaksanaannya tidak bertentangan dengan syariat, tidak berlebihan sehingga dapat membuat pendengar menjadi lalai dan meninggalkan kewajiban seperti halnya melaksanakan salat dan membaca Al-Qur'an.²²

Ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan hukum boleh menjadi haram, antara lain:

²⁰Vocabulary.com, "Popular", pukul 17.41 WITA, diakses 17 Desember 2024, <https://www.vocabulary.com/dictionary/popular>.

²¹Rashid Mukhitdinov, "Da'wah and Counte-Radicalism in Indonesia", Jurnal Dakwah dan Komunikasi Islam, Vol. 9, No. 1, 2023, h. 69.

²²Saiful Bahri, Habiburrahman El Shirazy, *Prinsip dan Panduan Umum Seni Islam*, h. 80.

a. Faktor Penyanyi

Salah satu faktor yang menjadikan hukum boleh menjadi haram adalah faktor penyanyi. Haram mendengarkan lagu apabila wanita yang membawakan nyanyian terbuka aurat, karena dikhawatirkan akan menyebabkan fitnah nantinya.

b. Faktor Alat

Faktor alat ini hukum akan berubah menjadi haram apabila alat yang digunakan dalam pelaksanaannya merupakan alat yang sering digunakan oleh para penguasa zaman jahiliyah.

c. Faktor Isi Lagu

Faktor dari isi lagu sangat berpengaruh terhadap pesan yang disampaikan, karena isi lagu inilah yang di dalamnya terkandung nilai-nilai prinsip Islam. Apabila makna dari isi lagu tersebut adalah hal yang bertentangan dengan prinsip Islam maka hukumnya sudah tentu haram. Seperti halnya menjelek-jelekkkan Allah SWT, mengajak untuk melaksanakan maksiat, mengolok-ngolok agama lain, dan lain-lain.

d. Faktor Pendengar

Faktor pendengar ini berdampak pada setiap individu, haram hukumnya apabila mendengarkan lagu tersebut malah menimbulkan syahwat.²³

²³Ulfa Syarifah, “*Lagu Islami Sebagai Media Dakwah dalam Pandangan Syafi’iyah*”, Jurnal WASATHIYYAH, Vol. 4, No. 1, 2022, h. 135-136-.

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

pendekatan yang digunakan yakni kualitatif deskriptif dengan analisis isi (*content analysis*) sebagai metode analisisnya. Analisis isi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menganalisa semua bentuk komunikasi, lebih spesifik seperti: lirik lagu, atau bahan yang terdokumentasi lainnya.²⁴

*A content analysis method can be applied inductively or deductively to both qualitative and quantitative data.*²⁵

Tujuan penggunaan metode analisis isi adalah memberikan gambaran tentang nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam lagu-lagu populer Sabyan Gambus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yakni serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.²⁶

2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat subjek dan objek sebagai berikut:

a. Subjek

Subjek pada penelitian ini yakni lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang berjudul:

²⁴Gusti Yasser Arafat, "Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis", *Jurnal Alhadharah*, Vol.1, No.17, 2018, h. 34-35

²⁵Citra Ayu Rahmatika, "A Content Analysis On The Quality of Short Stories in Short Stories For Children's Published By Children's Book Trust", *Lunar*, Vol. 02, No. 02, 2018, h. 42.

²⁶Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), h. 3.

- 1) Al Atiq
- 2) Ana Ana
- 3) At Taghsya
- 4) Allah Allah
- 5) Jamalu Nur
- 6) Min Qidam
- 7) Ya Musthofa
- 8) BiMaulidil Hadi
- 9) Ya Alimal Hal
- 10) Muhammad Habibi
- 11) Ya Uhailal Hub

b. Objek

Objek yang diteliti yakni pesan dakwah dalam lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang mengandung pesan akidah dan akhlak.

3. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang mengandung pesan dakwah berkenaan dengan akidah dan akhlak. peneliti mengambil 11 lagu populer Sabyan Gambus dari 37 lagu karyanya. Dengan subjek penelitian sebagai sampelnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang akan melengkapi data primer, baik berasal dari buku, jurnal, internet, media sosial, juga aplikasi Sabyan *Community*. Contoh data sekunder meliputi literatur lagu dan profil.

4. Teknik Pengumpulan data

Peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam teknik pengumpulan data ini, antara lain:

a. Teknik Wawancara

Teknik wawancara disini peneliti ajukan kepada Manager Sabyan Gambus melalui aplikasi whatsApp, baik mengenai hal sejarah berdirinya Sabyan Gambus, visi misi, biodata personel, juga lirik dari lagu-lagu populer agar data yang di dapat benar adanya.

b. Teknik Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yakni dengan cara mendengarkan lagu-lagu populer Sabyan Gambus, antara lain:

- 1) Al Atiq
- 2) Ana Ana
- 3) At Taghsya
- 4) Allah Allah
- 5) Jamalu Nur
- 6) Min Qidam
- 7) Ya Musthofa

- 8) BiMaulidil Hadi
- 9) Ya Alimal Hal
- 10) Muhammad Habibi
- 11) Ya Uhailal Hub

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni dengan cara mengumpulkan informasi atau sejumlah referensi dari buku, jurnal, internet, media sosial, juga aplikasi Sabyan *Community*.

Berikut metode pengumpulan data yang digunakan peneliti, antara lain:

- 1) Mendengarkan lagu-lagu populer Sabyan Gambus yang diakses melalui aplikasi Sabyan *Community*
- 2) Memahami dan menganalisis lirik lagu populer Sabyan Gambus
- 3) Menarik kesimpulan pesan dakwah yang terdapat di seluruh lagu tersebut

5. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyederhanakan data agar lebih mudah dipahami.²⁷ Strategi yang digunakan dalam penelitian “Pesan Dakwah Pada Lagu-Lagu Populer Sabyan Gambus” yakni data dianalisa sesuai permasalahan yang dituju. Pada penelitian ini data dipilih sesuai dengan topik pesan dakwah, setelah itu dianalisa dengan mengkaji informasi yang diperoleh sehingga dapat dipahami isi atau makna pesan tersebut.

²⁷Cholid Nurboko, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1998), hal. 43.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian yang berjudul “Pesan Dakwah Pada Lagu-Lagu Populer Sabyan Gambus” ini memiliki sistematika penulisan, sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN, yang mana didalamnya menjelaskan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: DESKRIPSI UMUM, didalamnya menjelaskan tentang sejarah berdirinya Sabyan Gambus, visi misi Sabyan Gambus, biodata personel, dan lirik lagu-lagu populer Sabyan Gambus.

BAB III: KAJIAN DAN PEMETAAN POKOK BAHASAN, didalamnya menguraikan tentang pesan dakwah dan ruang lingkungannya.

BAB VI: ANALISIS-KRITIS ATAU PEMBAHASAN, didalamnya meliputi analisis dan pembahasan dalam bentuk penyampaian pesan dakwah.

BAB V: PENUTUP, didalamnya berisi tentang simpulan dan rekomendasi.